

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia mencapai 265 juta jiwa dengan populasi umat Muslim mencapai 209,1 juta jiwa atau sekitar 87 persen. Jumlah tersebut merupakan 13 persen dari seluruh umat muslim di dunia. Dengan jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia, Indonesia memiliki potensi pasar yang besar bagi industri halal dunia. Pertumbuhan pasar halal dunia diperkirakan mencapai US \$580 milyar per tahun, sementara industri pangan halal mencapai laju pertumbuhan 7% per tahun (Azis dan Chok, 2013). Berbagai negara mulai menggarap secara serius pasar halal global ini (Spiegel, 2012), salah satunya yaitu Indonesia. Pertumbuhan pasar produk halal di Indonesia berkembang secara pesat. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan produk halal tidak hanya di dalam negeri namun juga di luar negeri. Uraian diatas mengindikasikan bahwa pada dasarnya, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam hal pengembangan industri produk halal. Laporan *State of The Global Islamic Economy 2016/2017* yang diterbitkan oleh Thomson Reuters menempatkan Indonesia di peringkat pertama untuk konsumen produk makanan halal yaitu sebesar \$154,9 Milyar.



Gambar I-1 Peringkat Pengeluaran Konsumen Muslim pada Pasar Makanan (GIE Reports, 2018)

Kualitas produk halal, atau biasa dikenal dengan *Halalan Thoyyiban* (Halal, dan baik untuk digunakan), menjadi alasan konsumen untuk menggunakan produk-produk halal (Samori, Salleh, & Khalid, 2016) karena terdapat jaminan kebersihan, keamanan, dan kualitas produk untuk keseluruhan rantai produksi (*from farm to plate*). Manajemen Rantai Pasok merupakan integrasi proses bisnis dari konsumen melalui para pemasok yang menyediakan produk, layanan, dan informasi guna memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Sedangkan konsep halal diterapkan dalam rantai pasok; sehingga menjadi Rantai Pasok Halal. Kegiatan rantai pasok halal meliputi *warehousing*, *sourcing*, transportasi, penanganan produk, *inventory management*, pengadaan barang dan manajemen pemesanan yang semuanya harus mengikuti perspektif syariah Islam.

Konsep halal pada rantai pasok menjadi hal terpenting yang harus diperhatikan khususnya oleh para produsen yang memiliki fokus pada industri makanan. Setiap konsumen, termasuk konsumen muslim berhak untuk mendapatkan produk yang aman dan halal untuk dikonsumsi. Produk yang dihasilkan haruslah memberikan manfaat yang baik, tidak menimbulkan kemudharatan atau membahayakan konsumen dalam bentuk kesehatan maupun moral (Dewi, R.K., 2015). Berbeda dengan Rantai Pasok biasa, hal yang perlu diperhatikan terutama bagi para produsen industri makanan adalah pentingnya mengontrol, memastikan, dan menjamin integritas halal setiap proses pada rantai produksi yang harus sesuai dengan Syariat Islam. Di Indonesia, untuk memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa produk yang dikonsumsi adalah halal, maka perusahaan perlu memiliki Sertifikat Halal MUI.

Vannisa Brownies merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang makanan yang telah memiliki Sertifikat Halal MUI, dan merupakan perusahaan yang menerapkan konsep halal pada proses produksinya. Namun saat ini, pencatatan proses penjualan dan distribusi di Vannisa Brownies masih dilakukan secara semi-manual, dan belum terintegrasi antar divisi yang terkait dengan kegiatan penjualan perusahaan. Pelaporan untuk membuat Sistem Jaminan Halal dilakukan secara manual, dan pada proses penjualan di perusahaan belum terdapat proses pengecekan Integritas Halal untuk proses bisnis penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu sistem terintegrasi yang dapat membantu pelaporan pengecekan integritas halal pada setiap proses yang ada di rantai produksi khususnya proses bisnis *sales and distribution*. Konsep Rantai Pasok Halal tidak terlepas dari integrasi pada setiap proses produksi, untuk mengintegrasikan dan menjamin integritas halal pada setiap proses dibutuhkan suatu sistem informasi yang terintegrasi. Sistem informasi terintegrasi yang dimaksud adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mampu mengintegrasikan semua proses yang ada di perusahaan sehingga dapat lebih mudah dalam memantau jaminan kehalalan, kebersihan, keamanan, dan kualitas khususnya di setiap proses produksi. Tidak hanya itu saja, dengan sistem ERP perusahaan dapat mengefisiensi waktu produktivitas, adanya penghematan proses, meningkatkan kualitas informasi yang lebih baik dari sebelumnya, serta akses informasi yang lebih cepat.

Berdasarkan permasalahan yang ada, salah satu *software* ERP yang dapat diterapkan yaitu Odoo. Odoo merupakan suatu *software* ERP *open source* yang dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap proses yang ada di perusahaan, sehingga proses atau aktivitas yang ada bisa lebih efektif dan efisien dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan begitu, penerapan modul *Sales Management* dengan *software* Odoo 10.0 dapat mempermudah perusahaan dalam membuat pelaporan Sistem Jaminan Halal dan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan sistem Rantai Pasok Halal berbasis ERP pada modul *Sales Management* di Vannisa Brownies?
2. Bagaimana integrasi sistem Rantai Pasok Halal berbasis ERP pada modul *Sales Management* dengan modul *Purchase* dan *Manufacturing* di Vannisa Brownies?
3. Bagaimana pelaporan untuk memantau Sistem Jaminan Halal pada modul *Sales Management* di Vannisa Brownies?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang terjadi maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem Rantai Pasok Halal berbasis ERP pada *modul Sales Management* untuk Vannisa Brownies.
2. Mengintegrasikan sistem Rantai Pasok Halal berbasis ERP pada modul Sales Management dengan modul *Purchase* dan *Manufacturing* di Vannisa Brownies.
3. Menghasilkan pelaporan untuk membantu pembuatan Sistem Jaminan Halal yang berisi informasi mengenai pemantauan integritas halal untuk produk yang dipesan pada modul *Sales Management* di Vannisa Brownies.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan sampai tahap *Final Preparation* dan tidak dilanjutkan pada tahap *Go-Live and Support*.
2. Penelitian ini menggunakan *software open source* yaitu Odoo versi 10.0.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai modul *Sales Management* pada Odoo 10.0.
4. Hasil dari pelaporan penjualan berupa pengecekan integritas halal pada produk yang dipesan oleh pelanggan, dan digunakan untuk membantu proses pembuatan pelaporan Sistem Jaminan Halal.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum ada dua, yaitu bagi pihak perusahaan dan pihak akademis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pihak Perusahaan adalah:
 - a. Memiliki sistem yang dapat memantau proses penjaminan integritas halal terhadap produk yang dipesan oleh pelanggan dan membantu pembuatan pelaporan Sistem Jaminan Halal.
 - b. Adanya integrasi data pada proses penjualan dan distribusi barang sehingga dapat dimonitor dengan baik.

- c. Informasi mengenai pengecekan integritas halal pada proses pemesanan produk dapat ditambahkan di dokumen laporan penjualan.
2. Manfaat bagi pihak akademis adalah:
 - a. Dapat menjadi model atau gambaran dalam penelitian pengembangan sistem Rantai Pasok Halal berbasis ERP modul *Sales Management* bagi suatu perusahaan.
 - b. Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai sistem Rantai Pasok Halal untuk industri makanan berbasis ERP modul *Sales Management*.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan atau pembukaan penelitian yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian yang dipakai.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan teori-teori atau gagasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna menunjang pelaksanaan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian berlangsung sesuai dengan metode yang digunakan.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Bab ini berisikan mengenai analisis perancangan proses bisnis dari aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses penjualan dan pendistribusian barang, serta perancangan aplikasi Odoo pada Modul *Sales Management*.

Bab V Implementasi

Bab ini berisikan cara untuk melakukan proses instalasi, konfigurasi, kustomisasi dan testing dari hasil perancangan. Selain itu dilakukan simulasi pengujian aplikasi dan hasil dari pengujian yang dilakukan di perusahaan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.